

## NEWS HEADLINES

- WSKT incar cash flow Rp5 triliun
- Laba inti INDY tumbuh 78,2% YoY pada 2018
- IMAS peroleh pinjaman Rp3,45 triliun
- Laba bersih KOBX meningkat 103,78% YoY pada 2018
- APOL akan konversi utang Rp6,52 triliun
- Produksi BWPT naik 33% YoY pada 2018
- Pendiri AISA minta perlindungan regulator
- BNII akan bagikan dividen Rp7,19/saham
- Laba BJBR 2018 tumbuh 28,1% YoY
- ADMF bagikan dividen Rp908/saham, targetkan kredit naik 5%-10%
- DIVA akan pacu bisnis fintech dan memperluas jaringan
- CINT akan perbesar pasar ekspor pada tahun ini
- Pendapatan NFCX 2018 naik 85,8% YoY
- SHID akan operasikan 3 hotel tambahan tahun ini

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6444/6420/6399
Resistance Level	6490/6510/6535
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6468.755	-12.033	14635.251	9148.212
LQ-45	1019.035	+0.022	1729.864	5439.526

## MARKET REVIEW

Bursa saham global berhasil menghiraukan signal resesi dari kurva imbal hasil yang terbalik dengan rally pada Indeks di Asia dan Eropa setelah sebelumnya sempat tertekan pada awal pekan. Selama sepekan, Indeks Komposit Shanghai memimpin penguatan dengan rally sebesar 47.73 poin, atau 1.57% ke 3090.76 diikuti dengan Indeks Hangseng yang menguat 528.01, atau 1.85% ke 29051.36. Indeks Nikkei 225 Jepang turut menguat 228.7 poin, atau 1.09% ke 21205.81. Penguatan Indeks tentunya didorong oleh the Fed yang dovish dalam penetapan kebijakan moneterinya. Tingkat suku bunga bahkan diprediksikan untuk dipotong sebesar 25 basis poin menjadi 2.0%-2.25% sebelum akhir tahun 2019 dengan probabilitas yang meningkan dari 34.7% menjadi 41.5%. Selain itu, negosiasi kesepakatan dagang dengan Amerika Serikat yang kondusif juga menambah katalis positif terhadap sentimen pasar. Tim administrasi Trump sedang mempersiapkan diri untuk terus bernegosiasi dengan China dalam jangka waktu mingguan hingga bulanan demi memperoleh kemajuan dalam berbisnis di China dan juga mengenai perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual. Menteri keuangan AS, Steven Mnuchin bahkan menyebut diskusi bersifat produktif.

Kendati terkoreksi pada Jumat lalu, IHSG masih mencetak penguatan selama sepekan ini dengan kenaikan sebesar 57.5 poin, atau 0.9% ke 6468.76. Penguatan IHSG didukung oleh rilis laporan keuangan mayoritas emiten yang menunjukkan kinerja positif. Sektor aneka industri memimpin penguatan sebesar 2.1% sedangkan sektor industri dasar tertekan dengan penurunan sebesar 3.12%. Investor asing tercatat net buy selama tujuh hari perdagangan sebesar Rp904.24miliar. Nilai tukar rupiah stabil di kisaran Rp14244 per dolar AS, berhasil bertahan di tengah rally indeks dolar terhadap mata uang G7. Tingkat pertumbuhan pinjaman secara YoY meningkat pada bulan Februari menjadi 12.13% dari sebelumnya di 11.97%, menunjukkan aktifitas konsumsi yang masih cukup baik, sedangkan tingkat uang beredar M2 bertumbuh sebesar 6.0%.

Bursa saham di Eropa tentatif menguat sepanjang pekan, Indeks FTSE tercatat naik 1.24%, Indeks CAC 40 naik 1.25% sedangkan Indeks DAX naik 1.04%. Kendati demikian, sentimen kian mengambang terkait dengan keputusan Brexit yang tidak berujung, ditambah lagi dengan keputusan ECB terkait TLTRO yang masih memberatkan saham pada sektor perbankan.

## MARKET VIEW

Neraca perdagangan Indonesia yang masih defisit, memang belum berdampak besar terhadap neraca pembayaran Indonesia. Kendati demikian, nampaknya pemerintah tetap mewaspadai neraca perdagangan Indonesia yang masih defisit. Hal ini terlihat dari langkah pemerintah yang akan terus mengupayakan perbaikan neraca perdagangan melalui penerimaan sektor jasa yang diharapkan ke depannya neraca pembayaran tidak terganggu. Neraca pembayaran harus didukung dengan transaksi jasa sehingga neraca transaksi berjalan dan transaksi modal serta finansial. Dengan masuknya dana tersebut sehingga total neraca pembayarannya akan positif.

Selain itu, pemerintah terus berupaya untuk mendorong ekspor agar dapat mengurangi defisit neraca perdagangan. Akhir pekan lalu pemerintah membahas peningkatan ekspor dan beberapa hal terkait seperti fasilitas perdagangan preferensial atau Generalized System of Preferences (GSP). Terkait dengan GSP, pemerintah AS masih memberikan fasilitas GSP untuk sementara kepada Indonesia, kendati masih menunggu proses penyelesaian sejumlah masalah.

Pelaku pasar juga akan menyikapi rilis data ekonomi berupa inflasi bulan Maret 2018. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) memproyeksi sepanjang Maret 2019 terjadi inflasi sebesar 0,14% mtm. Sedangkan secara tahunan sebesar 2,51% yoy.

Dari eksternal, Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan tengah melakukan intervensi moneter untuk menjaga kestabilan ekonomi jelang pemilihan presiden mendatang. Berbagai intervensi moneter dilakukan oleh Erdogan, terbaru pengenaan biaya untuk investor yang menukar mata uang asing dengan Lira selama periode tertentu yang melampaui 1.000%. Namun, kebijakan pemerintah Turki tersebut, diperkirakan tidak akan berdampak besar terhadap negara berkembang atau emerging market termasuk Indonesia.

Kabar lainnya, pelaku pasar fokus pada perundingan AS dan Cina membahas perdagangan di Beijing pada Jumat, 29 Maret 2019. Pembicaraan ini untuk menyelesaikan perselisihan yang mengancam ekonomi global. Para pejabat berusaha untuk mengatasi perbedaan besar atas tuduhan AS bahwa Tiongkok telah melakukan praktik perdagangan yang tidak adil selama bertahun-tahun dengan memberikan subsidi besar kepada perusahaan-perusahaannya sementara mengambil teknologi dari perusahaan-perusahaan Amerika.

Hasil dari pertemuan AS dan Cina dalam membahas perdagangan dapat menjadi pencerahan bagi pasar global yang setidaknya juga dapat menjadi dukungan bagi IHSG untuk bergerak ke level yang lebih baik dalam pekan ini. Sisi lain, inflasi Maret yang diperkirakan terkendali diperkirakan dapat menjadi katalis positif bagi indeks.

Waskita Karya (WSKT) menargetkan arus kas operasi positif Rp5 triliun tahun ini, meningkat 61,2% YoY. Proyeksi tersebut didorong target pembayaran sejumlah proyek konstruksi terutama jalan tol yang akan diterima perseroan tahun ini hingga Rp26 triliun, naik 62,5% YoY.

Indika Energy (INDY) membukukan pertumbuhan laba inti 78,2% YoY menjadi USD168,4 juta pada 2018. Nilai itu tidak termasuk beberapa poin yakni peningkatan kewajiban kontinjensi terkait dengan akuisisi Kideco dan amortisasi bersih aset tidak berwujud terkait dengan akuisisi Multi Tambangjaya Utama dan Kideco. Nilai itu juga tidak termasuk penurunan nilai aset setelah dikurangi pajak tanggungan dan keuntungan revaluasi 46% saham Kideco pada 2017. Sementara itu, pendapatan naik 169,65% YoY menjadi USD2,96 miliar pada 2018.

Indomobil Sukses International (IMAS) memperoleh sindikasi pendanaan hingga Rp3,45 triliun dari sejumlah bank dalam dan luar negeri. Sindikasi kredit tersebut terdiri atas dua fasilitas pinjaman, yakni tranche A hingga USD145 juta dan tranche B senilai Rp1,39 triliun. Kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan JIBOR tiga bulan ditambah margin untuk pinjaman dalam denominasi Rupiah dan LIBOR tiga bulan plus margin untuk pinjaman dalam USD.

Kobexindo Tractors (KOBX) membukukan laba bersih sebesar USD3,13 juta pada 2018 atau meningkat 103,78% YoY. Solidnya laba bersih ditopang oleh pendapatan yang tumbuh 35,6% YoY menjadi USD101,5 juta pada 2018. Segmen penjualan alat berat tumbuh 24,39% YoY menjadi USD78,71 juta.

Arpeni Pratama Ocean Line (APOL) segera menyelesaikan restrukturisasi utang senilai USD437 juta atau setara dengan Rp6,52 triliun. Sebanyak 80% dari total utang tersebut akan dikonversi menjadi 45% saham perseroan melalui penambahan modal tanpa HMETD. Setiap kreditur yang memiliki utang dalam denominasi Rupiah akan menerima 19.288 saham APOL seri B dengan harga penerbitan Rp518,45 untuk setiap utang senilai Rp10 juta. Sedangkan bagi kreditur yang memiliki utang dalam denominasi USD akan menerima 28.795 saham seri B dengan harga penerbitan Rp518,45 untuk setiap utang senilai USD1.000.

Produksi tandan buah segar (TBS) sawit Eagle High Plantations (BWPT) mencapai 1,8 juta ton pada 2018 atau meningkat 33% YoY. Produksi CPO dan PK perseroan masing-masing sebesar 383 ribu ton dan 63 ribu ton atau meningkat 24% dan 29% YoY. Namun, harga CPO turun 13% YoY pada 2018. Penurunan harga tersebut berdampak pada pendapatan yang hanya naik 1% YoY menjadi Rp3,08 triliun pada 2018. BWPT membukukan rugi bersih sebesar Rp462,6 miliar pada 2018.

Pendiri Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) meminta perlindungan BEI dan OJK terkait publikasi laporan audit investigasi keuangan TPS Food tahun buku 2017 oleh Ernst & Young Indonesia.

RUPST Bank Maybank Indonesia (BNII) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 25% dari laba bersih 2018 atau Rp7,19 per saham. Sementara alokasi penggunaan sisa laba tahun 2018, sebesar 5% dari laba atau senilai Rp109,72 miliar akan digunakan sebagai dana cadangan umum dan sebesar 75% dari laba atau senilai Rp1,53 triliun akan ditempatkan sebagai laba ditahan. RUPST juga telah menerima Laporan Realisasi Penggunaan Dana

Hasil Penawaran Umum yang dilakukan pada 2018, yang terdiri dari dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp643,32 miliar dan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 sebesar Rp377,43 miliar. Selain itu, dana hasil Penawaran Umum Terbatas VIII (PUT VIII /Rights Issue VIII) sebesar Rp1,99 triliun (setelah dikurangi biaya dengan biaya penawaran umum) yang seluruhnya telah digunakan sesuai rencana penggunaan dana, yaitu untuk meningkatkan aset produktif terkait penyaluran kredit dan mendukung pertumbuhan bisnis BNII

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (BJBR) membukukan laba bersih tahun 2018 senilai Rp1,55 triliun atau tumbuh 28,1% YoY. Pendapatan Bunga Bersih tercatat tumbuh sebesar 3,3% YoY dan Fee Based Income tumbuh sebesar 14%. Pencapaian itu ditopang pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penyaluran kredit yang cukup baik di tengah ketidakpastian dan tantangan ekonomi di 2018. Total DPK yang dihimpun sebesar Rp87 triliun yang didorong dari pertumbuhan dana murah. Total penyaluran kredit tercatat tumbuh 6,1% YoY atau menjadi Rp75,3 triliun. Sementara rasio NPL dapat bertahan di level 1,6% atau berada pada kisaran target perseroan yaitu sebesar 1,5% - 2%.

RUPST Adira Dinamika Multi Finance (ADMFI) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp908/saham. Total dividen yang dibagikan mencapai Rp908 miliar atau 50% dari laba bersih 2018 yang sebesar 1.82 triliun. Sepanjang tahun 2018 lalu ADMFI mencatatkan pembiayaan baru senilai Rp38.2 triliun atau tumbuh 17% YoY. Untuk tahun 2019 ini perseroan menargetkan pertumbuhan pembiayaan baru mencapai 5%-10% YoY.

Distribusi Voucher Nusantara (DIVA) melalui anak usaha PT Multidaya Dinamika (MDD) siap memacu bisnis fintech dalam rangka mempromosikan pembayaran nontunai di Indonesia pada tahun ini. Perseroan akan mengerjakan berbagai proyek tingkat tinggi di bidang transportasi umum, jalan tol, parkir dan layanan publik, yang akan dirilis dalam beberapa bulan mendatang. Melalui proyek tersebut DIVA akan menyalurkan produk digitalnya melalui infrastruktur pembayaran digital anak usahanya tersebut. Sejauh ini, solusi pembayaran digital MDD telah diintegrasikan dengan berbagai proyek pemerintah dan swasta di seluruh Indonesia. Pada akhir tahun 2018 lalu, DIVA mengumumkan rencananya untuk berinvestasi di Pawoon, aplikasi Point of Sales (POS) berbasis cloud di Indonesia. Saat ini DIVA menyampaikan masih sedang dalam tahap due diligence dan diharapkan hasilnya dapat keluar pada Semester II 2019. Selain itu pada tahun ini DIVA juga berencana akan memperkuat jaringan infrastruktur dengan memperluas kehadiran di level grassroots melalui mitra UKM. Adapun, jumlah mitra DIVA per 2018 telah mencapai 18.223, atau naik dari posisi tahun lalu sebanyak 13.843. Saat ini layanan DIVA intelligent instant messaging (IIM) milik perseroan diklaim telah menunjukkan prospek yang positif. Adapun selain SIVA (stock market) dan tour MiFi IIM (tour & travel), DIVA saat ini juga tengah mengembangkan sebuah platform kesehatan IIM untuk salah satu perusahaan healthcare swasta di Indonesia.

Chitose Internasional (CINT) berupaya untuk memperluas pasarnya ke luar negeri di tahun ini. CINT akan melebarkan sayap ekspornya ke beberapa negara seperti Thailand, Malaysia, Australia dan Jepang. Belum lama ini CINT melalui anak perusahaannya, R&D dan business development telah melakukan ekspor perdana

produk berupa matras topper ke Vietnam. Produk yang diekspor ini adalah kategori topper dan baby mattress dengan teknologi Airmate dan material polyethylene.

NFC Indonesia (NFCX) mencatatkan pertumbuhan pendapatan tahun 2018 sebesar 85,8% YoY menjadi Rp2,5 triliun. Faktor yang mendorong pendapatan NFCX salah satunya adalah ekspansi sampai bandara AP II dengan lebih dari 200 channels. Dikatakan bahwa keanggotaan bisnis digital product aggregator sepanjang tahun 2018 bertambah sebanyak 2.182 anggota menjadi 25.918 anggota, dari 23.736 anggota pada 2017 Adapun dari segmen bisnis Digital media & entertainment: penonton layanan streaming Media & Entertainment (M&E) gratis OONA tercatat mencapai 2,4 juta dalam waktu 6 bulan sejak peluncurannya. PT Oona Media Indonesia (OMI), yang merupakan anak usaha NFCX mencatat kenaikan jumlah penontonnya, hingga 2.388.198 per akhir tahun 2018. Dari sisi digital cloud advertising: pendapatan NFCX juga meningkat 2x lipat ke Rp17,7 miliar pada akhir tahun dari Rp8,7 miliar di sepanjang Januari-September 2018. Melalui anak usahanya, PT Digital Mediatama Maxima (DMM), NFCX memperkuat pijakannya pada bisnis periklanan dengan jumlah titik iklan meningkat menjadi 4.105 pada akhir 2018, dari 3.763 di Januari-September 2018.

Hotel Sahid Jaya International (SHID) akan mengoperasikan tambahan 3 hotel hingga akhir 2019 sehingga total hotel yang dikelola mencapai 30 hotel. Ketiga hotel ini berlokasi di soreang Pasir Koja Bandung, Pangandaraan dan Uzbekistan. Perseroan menargetkan akan memiliki 10.000 kamar pada tahun 2025.

# Market Data

1 April 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	60.36	0.22
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.67	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,291.80	-0.50
Nickel (US\$/MT)	12,984.00	97.00
Tin (US\$/MT)	21,400.00	-20.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	84.70	22.30
Coal (RB) (US\$/MT*)	72.50	9.14
CPO (ROTH) (US\$/MT)	515.00	0.00
CPO (MYR)/MT	1,866.50	-21.00
Rubber (MYR/Kg)	898.50	2.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.46	3,910.99	91.15
ANTM (GR)	0.05	735.28	-15.98

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,928.68	0.82	11.15	15.77	14.36	3.77	3.51	7,196.01
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,729.32	0.78	16.49	22.44	19.24	4.23	3.76	11,969.55
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,279.19	0.62	8.19	12.95	11.95	1.69	1.61	1,744.92
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,237.20	3.20	23.97	11.58	10.39	1.36	1.24	5,011.13
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,772.83	3.38	33.73	16.50	14.05	2.25	2.02	3,304.46
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,051.36	0.96	12.40	11.27	10.39	1.24	1.16	2,424.22
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,468.76	-0.19	4.43	15.48	13.84	2.32	2.12	518.25
JAPAN	NIKKEI 225	21,205.81	0.82	5.95	15.45	14.32	1.59	1.48	3,236.53
MALAYSIA	KLCI	1,643.63	0.14	-2.78	16.28	15.32	1.58	1.52	257.11
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,212.88	0.29	4.70	12.70	11.86	1.08	1.03	413.76

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,242.50	-0.50
EUR/IDR	15,984.36	-9.56
JPY/IDR	128.40	-0.18
SGD/IDR	10,513.40	4.43
AUD/IDR	10,124.99	30.04
GBP/IDR	18,548.01	-189.02
CNY/IDR	2,121.95	-1.32
MYR/IDR	3,489.10	-2.26
KRW/IDR	12.55	0.03

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07021	0.00000
EUR / USD	1.12230	0.00050
JPY / USD	0.00902	0.00000
SGD / USD	0.73817	0.00054
AUD / USD	0.71090	0.00130
GBP / USD	1.30230	-0.00120
CNY / USD	0.14899	0.00060
MYR / USD	0.24498	-0.00015
100 KRW / USD	0.08809	0.00013

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.02
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.82

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-19	January-19
Inflation YTD %	0.24	0.32
Inflation YOY %	2.57	2.82
Inflation MOM %	-0.08	0.32
Foreign Reserve (USD)	123.30 Bn	120.08 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.18
3M	6.35
6M	6.25
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
01 Apr	Indonesia CPI YoY	Turun menjadi 2.49% dari 2.57%
01 Apr	Indonesia CPI MoM	Naik menjadi 0.11% dari -0.08%
01 Apr	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.2%
01 Apr	US ISM Manufacturing	Naik menjadi 54.3 dari 54.2
01 Apr	US ISM Employment	--
01 Apr	US ISM Prices Paid	--
01 Apr	US ISM New Orders	--
01 Apr	US Construction Spending MoM	Turun menjadi -0.3% dari 1.3%
01 Apr	US Business Inventories	Turun menjadi 0.4% dari 0.6%
02 Apr	US Durable Goods Orders	Turun menjadi -1.2% dari 0.3%
03 Apr	US Total Vehicle Sales	Naik menjadi 16.65 juta dari 16.56 juta
03 Apr	US ISM Non-Manufacturing Index	Turun menjadi 58.0 dari 59.7
04 Apr	US Initial Jobless Claims	--
04 Apr	US Continuing Claims	--
05 Apr	Indonesia Consumer Confidence Index	--
05 Apr	US Unemployment Rate	Tetap 3.8%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	7325	2.81	7.26
BBCA IJ	27750	1.09	6.57
TLKM IJ	3950	1.54	5.33
BBRI IJ	4120	0.49	2.19
BMRI IJ	7450	0.68	2.07
KAEF IJ	3560	9.20	1.49
SMMA IJ	9750	2.63	1.43
RODA IJ	560	24.44	1.34
MKPI IJ	16200	7.82	1.00
PNBN IJ	1440	3.23	0.96

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
CPIN IJ	6400	-10.49	-11.03
INKP IJ	8600	-7.03	-3.19
HMSP IJ	3750	-0.79	-3.13
FREN IJ	310	-5.49	-2.76
INAF IJ	4500	-17.43	-2.64
MEGA IJ	5575	-5.91	-2.16
JPFA IJ	1755	-10.00	-2.05
RMBA IJ	350	-13.79	-1.83
GGRM IJ	83200	-1.25	-1.81
TKIM IJ	11025	-5.36	-1.75

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas
Menteng Heritage Realty	Property & Real Estate	101-105	1,190.00	08 Apr 2019	12 Apr 2019	Sinarmas Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
WEGE	13.92	Cash Dividend	29 Mar 2019	01 Apr 2019	02 Apr 2019	23 Apr 2019
ITMG	2045.00	Cash Dividend	03 Apr 2019	04 Apr 2019	05 Apr 2019	23 Apr 2019
BDMN	143.22	Cash Dividend	04 Apr 2019	05 Apr 2019	08 Apr 2019	26 Apr 2019
WTON	17.50	Cash Dividend	05 Apr 2019	08 Apr 2019	09 Apr 2019	26 Apr 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
ZINC	Stock Split	1:5	--	03 Apr 2019	04 Apr 2019	04 Apr 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
INCO	RUPST	02 Apr 2019	
JPFA	RUPST/LB	02 Apr 2019	
MKNT	RUPSLB	02 Apr 2019	
RISE	RUPSLB	02 Apr 2019	
AGRS	RUPST/LB	04 Apr 2019	
BULL	RUPSLB	04 Apr 2019	
HITS	RUPST/LB	04 Apr 2019	
MABA	RUPST	04 Apr 2019	
NAGA	RUPST	04 Apr 2019	
BUVA	RUPSLB	08 Apr 2019	
JECC	RUPSLB	09 Apr 2019	
NISP	RUPST	09 Apr 2019	
SDPC	RUPST/LB	09 Apr 2019	
SIDO	RUPST	09 Apr 2019	
ACST	RUPST	10 Apr 2019	
ASGR	RUPST	10 Apr 2019	
BEST	RUPST	10 Apr 2019	
MFMI	RUPST	10 Apr 2019	
NICK	RUPST	10 Apr 2019	
PPRO	RUPST	10 Apr 2019	



ASII		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	7175	R1	7400	Major	Up	Minor	Down		
S2	6950	R2	7625						
Closing Price	7325								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 7175-Rp 7625</li> <li>• Entry Rp 7325, take Profit Rp 7625</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	32.31	Positif							
MACD	10.07	Positif							
True Strength Index (TSI)	1.04	Positif							
Bollinger Band (Mid)	7215	Positif							
MA5	7150	Positif							

TLKM		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	3900	R1	3990	Major	Up	Minor	Down		
S2	3810	R2	4080						
Closing Price	3950								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area overbought</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 3900-Rp 3990</li> <li>• Entry Rp 3950, take Profit Rp 3990</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	77.77	Positif							
MACD	18.33	Positif							
True Strength Index (TSI)	51.34	Positif							
Bollinger Band (Mid)	3811	Positif							
MA5	3850	Positif							

## PTBA

TRADING BUY

S1 | 4120 | R1 | 4250

S2 | 3990 | R2 | 4380

Closing Price | 4200

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4120-Rp 4250
  - Entry Rp 4200, take Profit Rp 4250

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	78.61	Positif
MACD	19.86	Positif
True Strength Index (TSI)	21.84	Positif
Bollinger Band (Mid)	4064	Positif
MA5	4170	Positif



## INCO

TRADING BUY

S1 | 3320 | R1 | 3460

S2 | 3180 | R2 | 3600

Closing Price | 3390

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3320-Rp 3460
  - Entry Rp 3390, take Profit Rp 3460

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	6.72	Positif
MACD	-35.06	Positif
True Strength Index (TSI)	-51.88	Positif
Bollinger Band (Mid)	3591	Negatif
MA5	3384	Positif





## BMRI

TRADING BUY

S1 7350 R1 7525

S2 7175 R2 7700

Closing Price 7450

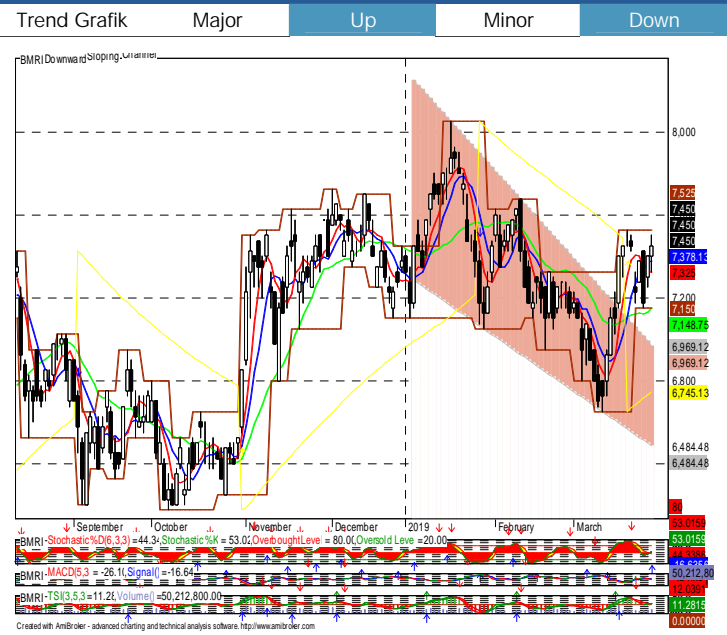
### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 7350-Rp 7700
- Entry Rp 7450, take Profit Rp 7700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	76.05	Positif
MACD	34.63	Positif
True Strength Index (TSI)	11.28	Positif
Bollinger Band (Mid)	7149	Positif
MA5	7325	Positif



## GGRM

TRADING BUY

S1 81050 R1 84800

S2 77300 R2 88550

Closing Price 83200

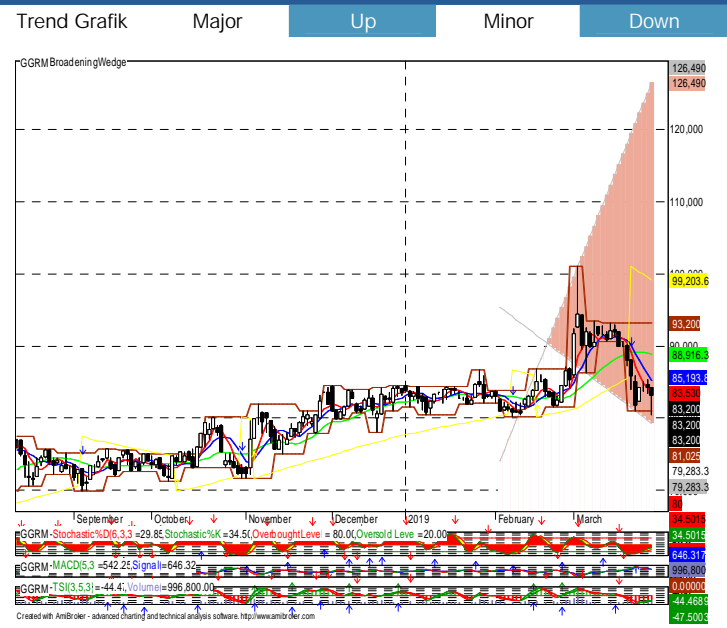
### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 81050-Rp 84800
- Entry Rp 83200, take Profit Rp 84800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	20.48	Negatif
MACD	-859.70	Positif
True Strength Index (TSI)	-44.47	Positif
Bollinger Band (Mid)	88916	Negatif
MA5	83530	Negatif



# Trading View

1 April 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		29-03-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	11225	11225	11050	11050	11175	11300	11425	Negatif	Negatif	Negatif	13975	11225
LSIP	Trading Sell	1040	1040	1025	985	1025	1065	1105	Negatif	Negatif	Negatif	1450	1055
SGRO	Trading Sell	2550	2550	2530	2530	2550	2570	2590	Negatif	Negatif	Positif	2570	2220
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	4200	4200	4250	3990	4120	4250	4380	Positif	Positif	Positif	4260	3930
ADRO	Trading Buy	1345	1345	1360	1310	1335	1360	1385	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1215
MEDC	Trading Buy	890	890	905	845	875	905	935	Negatif	Negatif	Negatif	1040	850
INCO	Trading Buy	3390	3390	3460	3180	3320	3460	3600	Positif	Positif	Positif	3970	3330
ANTM	Trading Buy	885	885	895	845	870	895	920	Positif	Positif	Negatif	1090	870
TINS	Trading Buy	1255	1255	1280	1150	1215	1280	1345	Positif	Positif	Positif	1645	1205
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	620	620	610	590	610	630	650	Negatif	Negatif	Positif	625	432
SMGR	Trading Buy	13950	13950	14075	13475	13775	14075	14375	Positif	Positif	Positif	14000	11925
INTP	Trading Buy	21900	21900	22200	20450	21325	22200	23075	Positif	Positif	Positif	22400	17975
SMCB	Trading Sell	2060	2060	2050	2050	2060	2070	2080	Negatif	Negatif	Negatif	2070	1970
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7325	7325	7625	6950	7175	7400	7625	Positif	Positif	Positif	7925	7000
GJTL	Trading Sell	695	695	680	645	680	715	750	Positif	Positif	Positif	840	665
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	6375	6375	6075	6075	6300	6525	6750	Negatif	Negatif	Negatif	7650	6550
GGRM	Trading Buy	83200	83200	84800	77300	81050	84800	88550	Negatif	Negatif	Negatif	100975	81025
UNVR	Trading Sell	49225	49225	48875	48200	48875	49550	50225	Positif	Positif	Positif	50125	47925
KLBF	Trading Buy	1520	1520	1535	1485	1510	1535	1560	Positif	Positif	Negatif	1590	1480
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1405	1405	1395	1360	1395	1430	1465	Negatif	Negatif	Negatif	1500	1285
PTPP	Trading Sell	2080	2080	2040	1935	2040	2150	2260	Negatif	Negatif	Positif	2220	1945
WIKA	Trading Sell	2160	2160	2130	2070	2130	2190	2250	Negatif	Negatif	Positif	2170	1635
ADHI	Trading Sell	1645	1645	1625	1575	1625	1675	1725	Negatif	Negatif	Positif	1650	1500
WSKT	Trading Sell	1985	1985	1970	1930	1970	2010	2050	Negatif	Negatif	Positif	2020	1745
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2350	2350	2370	2290	2330	2370	2410	Positif	Positif	Negatif	2720	2300
JSMR	Trading Buy	5975	5975	6050	5700	5875	6050	6225	Positif	Positif	Positif	5875	4910
ISAT	Trading Sell	2500	2500	2470	2370	2470	2570	2670	Negatif	Negatif	Negatif	3790	2510
TLKM	Trading Buy	3950	3950	3990	3810	3900	3990	4080	Positif	Positif	Positif	3940	3700
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7450	7450	7700	7175	7350	7525	7700	Positif	Positif	Positif	7525	6650
BBRI	Trading Buy	4120	4120	4160	3980	4070	4160	4250	Positif	Positif	Positif	4100	3750
BBNI	Trading Sell	9400	9400	9300	9300	9375	9450	9525	Negatif	Negatif	Positif	9650	8525
BBCA	Trading Buy	27750	27750	27900	27000	27450	27900	28350	Positif	Positif	Positif	28000	26675
BBTN	Trading Buy	2440	2440	2480	2340	2410	2480	2550	Negatif	Negatif	Negatif	2610	2250
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	27050	27050	26775	26325	26775	27225	27675	Negatif	Negatif	Negatif	28000	25000
MPPA	Trading Sell	256	256	250	230	250	270	290	Negatif	Negatif	Negatif	416	240

Please see disclaimer section at the end of this report

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662

[www.valburitysecurities.co.id](http://www.valburitysecurities.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

### Tim Riset

#### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

#### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

### Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

**Banjarmasin**  
Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

**Makassar**  
Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 8955 999

### Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

**Solo**  
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

**Manado**  
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

### Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

**Yogyakarta**  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

**Semarang**  
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

**Manado**  
Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.